

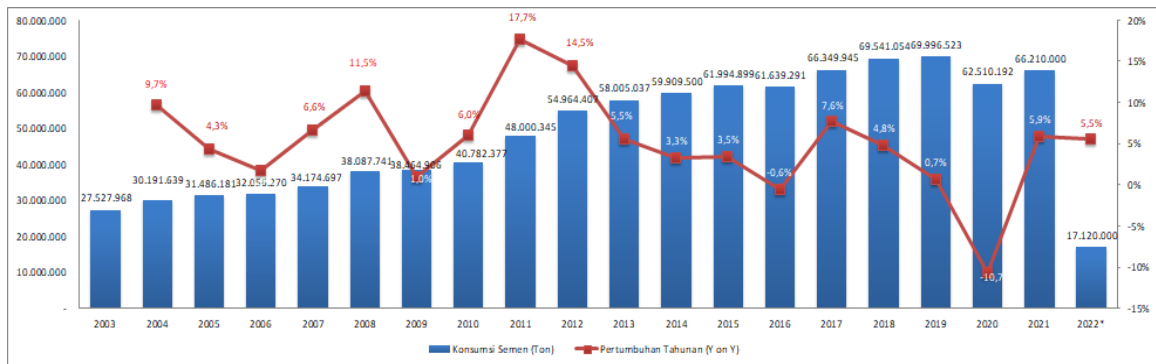
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang melanda berbagai Negara di belahan dunia sangat berdampak bagi pertumbuhan ekonomi disetiap negara termasuk Indonesia. Tidak hanya perekonomian, pandemi Covid-19 juga turut mempengaruhi pembangunan infrastruktur negara seperti melambatnya pembangunan dan beberapa diantaranya terhenti. Pada tahun 2021 perekonomian Indonesia menemukan titik terang yang ditandai dengan naiknya ekonomi negara. Menurut Menteri Keuangan Indonesia Sri Mulyani, pembangunan infrastruktur berpotensi memberikan kontribusi terhadap pemulihan perekonomian negara. Pembangunan infrastruktur yang merupakan proiritas nasional merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan akses serta meningkatkan produktivitas masyarakat.

Pandemi yang berdampak pada pembangunan infrastruktur turut mempengaruhi konsumsi semen di Indonesia. Tercatat bahwa konsumsi semen dalam negeri mengalami penurunan.



Gambar 1. 1 Grafik Data Konsumsi Semen di Indonesia 2003-2022

Terlihat pada grafik Data Konsumsi Semen di Indonesia 2003-2022 bahwa penggunaan semen semakin naik dari tahun ke tahun hingga pada tahun 2019 konsumsi semen mengalami kenaikan dari 69,5 juta ton menjadi 69,9 juta ton. Pada tahun 2020

mengalami penurunan menjadi 62,5 juta ton. Pada saat ekonomi mulai membaik di tahun 2021 konsumsi semen juga turut mengalami kenaikan dari 62,5 juta ton menjadi 66,2 juta ton. Konsumsi semen yang semakin meningkat, tentunya berpengaruh pada peningkatan produksi semen. Dengan adanya peningkatan konsumsi semen, tentunya perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri ini meningkatkan produksinya agar dapat memenuhi kebutuhan pasar.

Hampir semua produk memiliki kemasan yang disesuaikan dengan produk yang mengisi kemasan tersebut. Sama seperti produk-produk lain yang memiliki kemasan, semen juga memiliki kemasan berupa zak atau sak yang terbuat dari kertas sebagai kemasan. Kemasan pada produk memiliki berbagai ukuran yang di sesuaikan dengan produk yang akan dikemas menggunakan kemasan tersebut. Hal tersebut juga berlaku untuk semen. Kemasan pada semen memiliki beberapa ukuran yang di sesuaikan dengan berat bersih dari semen. Dalam rangkaian proses produksi, proses pengemasan atau *packing* merupakan proses paling akhir sebelum produk didistribusikan. Dalam proses packing, semen yang siap dikemas akan dimasukkan ke silo kemudian masuk ke dalam mesin packer. Setelah semen dikemas, semen akan di bawa ke palletizer untuk disusun di atas pallet kemudian semen siap untuk didistribusikan.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. merupakan perusahaan milik negara atau BUMN yang bergerak dibidang industri semen yang telah menopang pembangunan Indonesia dari awal kemerdekaan hingga saat ini. PT Semen Indonesia merupakan perusahaan milik negara terbesar yang bergerak dibidang industri semen serta menjadi salah satu pemasok semen terbesar di Indonesia. Sebagai pemasok semen terbesar di Indonesia, PT Semen Indonesia memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak dibidang pengantongan atau yang biasa disebut *Packing Plant* yang tersebar di selueruh Indonesia salah satunya adalah Packing Plant Ciwandan yang terletak di Cilegon Prvinsi Banten. Sesuai dengan namanya, Packing Plant Ciwandan melayani *packing* semen dan *shipping* atau distribusi semen untuk wilayah Banten dan sekitarnya.

Untuk menjaga kelancaran seluruh kegiatan operasional, Packing Plant Ciwandan melakukan *maintenance* atau pemeliharaan pada seluruh area *packing plant* serta penyerahan laporan *maintenance* yang dilakukan secara rutin.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Ada pun maksud dan tujuan yang ingin dicapai penulis dari kerja magang yang dilakukan di Packing Plant Ciwandan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Berikut maksud dan tujuan dari kerja magang:

- a. Merupakan salah satu syarat kelulusan untk memperoleh gelar Sarjana di Universitas Multimedia Nusantara
- b. Mengimplementasikan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara
- c. Menambah pengalaman yang berharga bagi penulis yang sebelumnya belum pernah didapatkan pada saat perkuliahan
- d. Menambah pengetahuan yang sebelumnya belum pernah didapatkan pada saat kelas
- e. Sebagai sarana pembelajaran mengenai dunia kerja yang sesungguhnya yang nantinya dapat dijadikan bekal setelah lulus dari Universitas Multimedia Nusantara

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan Praktik Kerja Magang di Packing Plant Ciwandan PT semen Indonesia (Persero) Tbk. dalam jangka waktu 3 bulan sesuai dengan prosedur perusahaan. Berikut penjabaran Praktik Kerja Magang yang dilakukan di Packing Plant Ciwandan PT semen Indonesia (Persero) Tbk:

Nama Perusahaan : Packing Plant Ciwandan PT Semen Indonesia
(Persero) Tbk.

Bidang Usaha : Produsen Semen

Hari & Tanggal Magang : Jumat 1 April 2022 s/d 30 Kamis Juni 2022
Hari Kerja : Senin-Jumat
Jam Kerja : Jam kerja normal: 08.00-17.00
Jam kerja pada bulan Ramadan: 08.00-16.30
Masa Kerja Aktif : 3 bulan
Posisi Kerja Magang : Internship
Alamat Kantor : Kawasan Pelindo, Jalan Raya Anyer, Kel.
Kepuh, Kec. Ciwandan Kota Cilegon 42446

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Berikut prosedur kerja magang yang dilakukan penulis di Packing Plant Ciwandan PT Semen Indonesia:

- a. Penulis mencari perusahaan yang sesuai untuk praktik kerja magang melalui situs-situs lowongan pekerjaan, serta bertanya kepada saudara mengenai lowongan untuk praktik kerja magang.
- b. Kemudian penulis mendapat informasi bahwa Packing Plant Ciwandan dapat menerima penulis sebagai peserta magang. Setelah itu penulis melakukan interview bersama dengan pihak Packing Plant Ciwandan melalui WhatsApp
- c. Setelah proses interview, penulis diminta untuk mengirimkan semua persyaratan dokumen ke kantor pusat (PT Semen Indonesia) serta mengisi form yang disediakan oleh pusat.
- d. Penulis mengajukan permohonan transkrip nilai sementara melalui gapura.ac.id, sebagai syarat untuk mengajukan permohonan form KM-01. Kemudian mengajukan permohonan form KM-01 melalui Ibu Widya. Setelah menerima dan mengisi form KM-01, penulis mengirimkannya ke Pak Bangkit bersamaan dengan transkrip nilai sementara untuk mengajukan surat pengantar magang.

- e. Dari pihak Semen Indonesia meminta proposal praktik kerja magang, maka dari itu penulis membuat proposal praktik kerja magang kemudian mengirimkannya kepada Pak Annas untuk ditanda tangani.
- f. Kemudian penulis mengirimkan seluruh dokumen persyaratan yang diminta oleh kantor pusat. Setelah dokumen diproses oleh pihak pusat, penulis menerima surat panggilan kerja dan memulai magang pada tanggal yang tertera pada surat tersebut.

1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Magang

Sistematika penulisan laporan kerja magang adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dalam pelaksanaan Praktik Kerja Magang di Packing Plant Ciwandan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang meliputi maksud dan tujuan kerja magang, waktu pelaksanaan kerja magang, prosedur kerja magang serta sistematika penulisan laporan kerja magang.

BAB 2 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi, misi dan tag line perusahaan, struktur organisasi, lokasi perusahaan dan produk perusahaan serta menjelaskan landasan teori berdasarkan laporan kerja magang dan pekerjaan terkait.

BAB 3 PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini menjelaskan mengenai pelaksanaan kerja magang yang meliputi kedudukan dan koordinasi, kegiatan yang dilakukan selama kerja magang beserta uraiannya, kendala selama melaksanakan kerja magang, solusi atas kendala tersebut.

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran atas hasil kerja magang berdasarkan topik yang diangkat dan teori-teori penunjang.